

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DOKUMENTER
DALAM WEBSITE YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI SISWA DI SMP HANG TUAH 4 SURABAYA**

SKRIPSI

NUR ALFI SYAHRI R. LUBIS

NIM: D91217064



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Alfi Syahri R. Lubis

NIM : D91217064

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Jln. Pertahanan Gg. Bandrek Perum. Anugrah Patumbak Lestari No.246
Medan

No. Telp : 082334232522

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Evektivitas Penggunaan Media Video Dokumenter Dalam Website Youtube Untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Hang Tuah 4 Surabaya”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

aya, 12 Juli 2021

METERAN
TEMPER
BEAAJX228466595
Nur Alfi Syahri R. Lubis

D91217064

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :
Nama : Nur Alfi Syahri Ramadhani Lubis
NIM : D91217064
Judul : Efektifitas Penggunaan Media Video Dokumenter dalam *Website Youtube* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Hang Tuah 4 Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Juli 2021

Pembimbing I



H. Mof. Faizin, M.Pd.I

197208152005011004

Pembimbing II



Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd

1977080662014111001

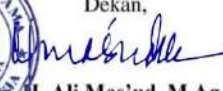
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Alfi Syahri R. Lubis ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 14 Juli 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya



Dekan,

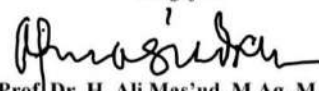

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I


Prof. Dr. H. Ah Zakky Fuad, M.Ag

NIP. 197404242000031001

Penguji II


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji III


H. Moh. Faizin, M.Pd.

NIP.197208152005011004

Penguji IV


Dr. Muhammad Fahmi, M.Hum, M.Pd

NIP.197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Alfi Syahri Ramadhani Lubis
NIM : D91217064
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam
E-mail address : nuralfisyahri99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

“ Efektivitas Penggunaan Media Video Dokumenter Dalam Website Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2021

Penulis

(Nur Alfi Syahri R. Lubis)

ABSTRAK

Nur Alfi Syahri, R. Lubis. D91217064. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Video Dokumenter dalam *Website Youtube* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya.

Pembimbing: 1. Moh. Faizin, M.Pd.I

2. Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum., M.Pd.I

Kata Kunci: Media Video dokumenter dalam *Website Youtube*, Hasil belajar siswa

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Keefektivitasan Penggunaan Media Video Dokumenter dalam *Website Youtube* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya. Dengan formulasi masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan media video dokumenter dalam *website Youtube* di SMP Hang Tuah 4 Surabaya? (2) Bagaimana hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya? (3) Bagaimana efektivitas penggunaan media video dokumenter dalam *website Youtube* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya?

Penelitian ini dilakukan di SMP Hang Tuah 4 Surabaya dengan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipaparkan secara deskriptif dan di analisis dengan menggunakan proses statistik product moment.

Hasil akhir menunjukkan bahwa korelasi antar variabel X dan Y merupakan korelasi positif yang artinya da korelasi yang berjalan searah. Setelah diketahui variabelnya, langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi hasil dari perhitungan r_{xy} dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment. Pada taraf signifikan 5% = 0,396 dan 1% = 0,505 yang kemudian dibandingkan dengan nilai perhitungan r_{xy} .

$$r_{xy} = 0,818 > 0,396 \text{ (r tabel 5\%)}$$

$$r_{xy} = 0,818 < 0,505 \text{ (r tabel 1\%)}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa video dokumenter dalam *website Youtube* sangat efektif terhadap hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya.

ABSTRACT

Nur Alfi Syahri, R. Lubis. D91217064. 2021. The Effectiveness of Using Documentary Video Media on Youtube Websites to Improve Student PAI Learning Outcomes at Hang Tuah 4 Junior High School Surabaya.

Supervisor: 1. Moh. Faizin, M.Pd.I

2. Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum., M.Pd.I

Keywords: Documentary Video Media on Youtube Website, Student learning outcomes

This study was conducted to determine the effectiveness of the use of documentary video media on the Youtube website to improve PAI learning outcomes for students at Hang Tuah 4 Junior High School Surabaya. With the formulation of the problem as follows: (1) How is the use of documentary video media on the Youtube website at Hang Tuah 4 Junior High School Surabaya? (2) How are the student learning outcomes at Hang Tuah 4 Junior High School Surabaya? (3) How is the effectiveness of using documentary video media on the Youtube website to improve student PAI learning outcomes at Hang Tuah 4 Junior High School Surabaya?

This research was conducted at Hang Tuah 4 Junior High School Surabaya with associative quantitative research. The method used in the data collection process is the method of interviews, questionnaires, observation and documentation. The data obtained were described descriptively and analyzed using the product moment statistical process.

The final result shows that the correlation between variables X and Y is a positive correlation, which means that there is a correlation that runs in the same direction. After knowing the variables, the next step is to interpret the results of the r_{xy} calculation by using the correlation coefficient value table "r" product moment. At a significant level of 5% = 0.396 and 1% = 0.505 which is then compared with the calculated value of r_{xy} .

$$r_{xy} = 0.818 > 0.396 \text{ (r table 5\%)}$$

$$r_{xy} = 0.818 < 0.505 \text{ (r table 1\%)}$$

So it can be concluded that the documentary video on the Youtube website is very effective on student learning outcomes at Hang Tuah 4 Junior High School Surabaya.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Defenisi Operasional.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Kajian Tentang Video Dokumenter dalam Website Youtube.....	15
B. Kajian Tentang Hasil Belajar Siiswa.....	23
C. Kajian Tentang Efektivitas Video Dokumenter dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variabel.....	29
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Populasi dan Sampel.....	30

F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Analisis Data	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data dan Analisis Data	47
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII
Tabel 3.2	Teknik Pengumpulan Data
Tabel 3.3	Tabel Interpretasi
Tabel 4.1- 4.10	Tabel Pernyataan Variabel X
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Variabel X
Tabel 4.12- 4.21	Tabel Pernyataan Variabel Y
Tabel 4.22	Analisis Deskriptif Variabel Y
Tabel 4.24	Hasil Uji Validitas Variabel X
Tabel 4.25	Hasil Uji Validitas Variabel Y
Tabel 4.26	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y
Tabel 4.27	Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y
Tabel 4.28	Hasil Uji Linearitas
Tabel 4.29	Tabel Kerja Korelasi Product Moment

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Angket
- Lampiran II Hasil Angket
- Lampiran III Hasil Uji Validitas
- Lampiran IV Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran V Dokumentasi
- Lampiran VI Surat Izin Penelitian
- Lampiran VII Surat Tugas Pembimbing
- Lampiran VIII Riwayat Hidup Penulis



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi sesuai namanya telah mempengaruhi seluruh dunia dalam berbagai macam hal. Salah satu yang paling mencolok dengan munculnya globalisasi adalah perkembangan dalam dunia teknologi. Selain perkembangan alat-alat elektronik seperti televisi, komputer dan mesin-mesin canggih lainnya, jaringan internet menjadi satu dari sekian banyak hal baru yang mengguncang seluruh dunia. Kemunculan jaringan internet inilah yang membawa manusia ke era yang baru dan saling terhubung dengan mudah.¹

Tidak hanya jaringan internet, inovasi dari para ilmuwan masa kini sudah semakin berkembang dan praktis dengan kemunculan *smartphone*² yang bisa dengan mudah menggeser penggunaan komputer yang berat dan tidak bisa dibawa kemana-mana. Sekarang internet bisa diakses dimana saja dengan adanya *smartphone* dan jaringan *Wi-Fi*. Sekarang untuk terhubung dengan internet tidak lagi memerlukan gulungan kabel yang merepotkan, melainkan dengan nirkabel.

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya pembelajaran yang modern. Dari perkembangan dan perubahan teknologi informasi membawa

¹ Deni Darmawan, Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 27

² Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: mengembangkan Profesionalitas Guru, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 1

masyarakat yang awalnya berbentuk dunia nyata hingga membawa masyarakat masuk kedalam dunia maya. Secara otomatis dunia pendidikan juga akan masuk kedalam perkembangan kemajuan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi ini telah dituliskan pula oleh Allah SWT dalam kitab suci al-Qur'an, surat al-Anbiya ayat 80.

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Yang berarti: Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).³

Selain dalam kehidupan sehari-hari, dunia pendidikan hingga saat ini juga mendapat pengaruh yang sangat besar dari adanya pertumbuhan teknologi. Berbagai model pembelajaran dengan memanfaatkan komputer seperti, *E-Learning (Electronic Learning)*, *Computer Assisted Intruction (CAI)*, *Computer Based Intruction (CBI)*, *E-Teaching (Electronic Teaching)*⁴ telah dikembangkan dan mulai digunakan di berbagai tingkatan pendidikan.

Dari keempat macam model diatas, sangat memungkinkan untuk memfasilitasi perkembangan yang ada pada dunia pendidikan. Model pembelajaran tersebut juga dapat memudahkan peserta didik untuk mencari bahan pembelajaran secara mandiri dari situs-situs internet melalui komputer sebagai sarana belajar. Dengan demikian kemajuan teknologi informasi

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung : PT. Sygma, 2009), h. 329

⁴ Dewa Gede, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganessa*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika vol. 5, No. 3. 2016, h.149

sangat diuntungkan bagi dunia pendidikan karena memperoleh manfaat yang luar biasa baik dari segi model pembelajaran maupun pemanfaatan media-media pembelajaran.

Piaget dalam Paul Suparno menekankan, pentingnya kegiatan seorang siswa yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan. Hanya dengan keaktifannya mengolah bahan, bertanya secara aktif, dan mencerna bahan dengan kritis, siswa akan dapat menguasai bahan pembelajaran dengan lebih baik.⁵ Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi terbaharu harus benar-benar dilakukan agar menciptakan manusia yang sangat berkualitas baik dari segi moral hingga budi pekerti yang luhur.

Bukan sampai disitu saja, peran guru juga sangat dibutuhkan dalam proses belajar karna guru bertanggung jawab dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan berkualitas. Guru selaku fasilitator berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dengan mengembangkan bahan pelajaran dan media pembelajaran secara maksimal dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pada proses pembelajaran agar tercipta tujuan dari pendidikan tersebut.

Masalah yang dialami dunia pendidikan pada saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Meskipun telah banyak dilakukan pendidikan atau pelatihan bagi guru, masih banyak kasus guru yang kurang inovatif dan kreatif selama pembelajaran karena kurang memahami teknologi yang ada. Sehingga guru kurang mampu memberikan media yang baik untuk memicu

⁵ Paul Suparno. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 143.

siswa agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Sebagai seorang pendidik yang ingin para siswa bisa memanfaatkan teknologi terbaru dengan baik dalam pembelajaran maka para guru juga harus mampu menggunakan teknologi tersebut.

Masih banyak sekali kasus dimana para guru di sekolah masih menggunakan metode pembelajaran yang lama dan membosankan sehingga siswa juga tidak merasa tertarik dan kekurangan motivasi untuk belajar.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi terkait media yang bisa digunakan selama proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti merangkumnya menjadi sebuah judul yaitu **“Efektivitas Penggunaan Media Video Dokumenter Dalam Website Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI Di Smp Hang Tuah 4 Surabaya”**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media video dokumenter dalam *website Youtube* di SMP Hang Tuah 4 Surabaya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media video dokumenter dalam *website Youtube* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media video dokumenter dalam *website Youtube* di SMP Hang Tuah 4 Surabaya
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video dokumenter dalam *website Youtube* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk peneliti dimasa mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut. Sedangkan secara praktis, penelitian ini bisa berguna dari beberapa pihak yaitu:

1. Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan bisa menjadikan penelitian ini menjadi suatu landasan untuk kedepannya. Peneliti juga dapat memanfaatkan penelitian ini dalam proses belajar mengajar sebagai pendidik di masa depan.
2. Bagi guru dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta keterampilan guru sehingga guru bisa lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran

3. Bagi siswa dapat menambahkan semangat dan meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran sehingga dapat menggali potensi siswa tersebut
4. Bagi sekolah untuk menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur agar bisa mengembangkan kebijakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari beberapa referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang bertujuan untuk melihat suatu pembahasan yang relevan. Meskipun terdapat perbedaan dalam judul maupun studi kasus, peneliti dapat mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan untuk penelitian. Adapun penelitian terdahulu sebagai acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Dewi Maslachah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual (CD) “Bina Ucapan Al-Qur’an” dalam Proses Belajar Mengajar Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Khadijah Surabaya”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dan menjelaskan bagaimana cara guru-guru pada sekolah tersebut dalam menggunakan media sebagai pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist. Hasil dari penelitian tersebut bahwa efektivitas

penggunaan media audio visual (cd) “bina ucap Al-Qur’an” dalam proses belajar mengajar Al-Qur’an terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Khadijah Surabaya adalah cukup.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah terdapat kesamaan variable penelitian yaitu video documenter termasuk ke dalam media audio visual, bedanya penelitian oleh Dewi Maslahah menggunakan objek CD sedangkan penulis memilih Youtube sebagai platform yang digunakan untuk menyiarkan media kepada siswa.

2. Skripsi oleh Prasetyo Adhi Nurcahyo, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi di SMK Negeri 2 Depok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran aplikasi android berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak, dapat diketahui dengan cara mencari selisih antara rata-rata nilai posttest kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasilnya bahwa penggunaan android sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelistrikan mesin dan konveksi energi kelas X di SMKN 2 Depok. Hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat bagi penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis terutama hasil perhitungan penggunaan android oleh siswa yang di dalamnya terdapat aplikasi

Youtube untuk mengakses video documenter sebagai bahan pembelajaran.

3. Skripsi oleh Rambu Ery Ana Awang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian kali ini dijelaskan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan yang sangat signifikan terhadap penggunaan media berupa video pembelajaran.

4. Skripsi oleh Itiarani dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Viii Smp Negeri 20 Bandar Lampung”. Penelitian ini menjadi acuan yang sangat berguna bagi penelitian yang sedang berjalan. Kesamaan yang dimiliki penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan Youtube sebagai variable dalam penelitian dan perbedaan antara kedua penelitian ini adalah dengan adanya perincian penggunaan video documenter dalam pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yang sedang berjalan. Sedangkan penelitian oleh Itiarani tidak merincikan jenis media yang digunakan.

F. Defenisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efektivitas adalah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.⁶

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai, maka suatu kegiatan tersebut dianggap semakin efektif.

2. Video dokumenter

Video dokumenter merupakan salah satu kegiatan yang menceritakan suatu fenomena keseharian dalam bentuk audio visual.

⁷Video dokumenter selalu berisi cerita yang benar-benar terjadi atau menceritakan kisah nyata, bukan fiksi ataupun skenario buatan seseorang.

Biasanya video dokumenter dibuat untuk menunjukkan ilustrasi dari kejadian nyata yang diharapkan bisa memberi pengaruh baik bagi para

⁶ KBBI

⁷*Materi Simulasi Digital*, PENGERTIAN VIDEO DOKUMENTER (hanafidellaoktaviaccounting.blogspot.com), diakses pada tgl 12 Desember 2020, pkl 10.05

penontonnya. Kisah yang sering dimasukan dalam video documenter contohnya adalah kejadian-kejadian sejarah.

3. Website

Menurut Rudi Haryanto *website* merupakan data base elektronik yang berisi jutaan hingga milyaran alamat-alamat situs dan informasi di dunia internet.⁸ Website adalah sebuah wadah yang berisi beberapa halaman dalam satu domain yang saling terhubung dan di dalamnya terdapat berbagai macam informasi. Website telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan mulai dari kepentingan pribadi, kelompok hingga yang dapat digunakan oleh khalayak umum dan dapat mendatangkan berbagai manfaat seperti berbagi dan memperoleh informasi hingga mendapatkan keuntungan materil.

4. Youtube

Youtube adalah suatu website yang bisa mengupload video dan bisa dipertontonkan oleh semua penggunanya.⁹ Banyak yang bisa didapatkan dari Youtube ini, seperti vlog keseharian, hiburan, trailer film, musik dan masih banyak yang lainnya. Youtube sudah banyak digunakan pula sebagai platform untuk mengupload dan mencari video pembelajaran. Bukan hanya itu, Youtube juga memiliki fitur-fitur yang menarik salah satunya yaitu bisa mendownload video yang diinginkan.

⁸ Rudi Haryanto, *Jelajah Interne*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), h.3

⁹ Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), h.118

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir dalam suatu pembelajaran ketika siswa dan guru bisa mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hasil belajar ditetapkan telah tercapai apabila peserta didik telah berhasil mendapatkan atau mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal.¹⁰ Hasil belajar bisa dilihat dengan perkembangan nilai siswa apakah mencapai KKM atau tidak, juga bisa dilihat dari ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami isi dari penelitian ini, maka penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab yang disusun sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

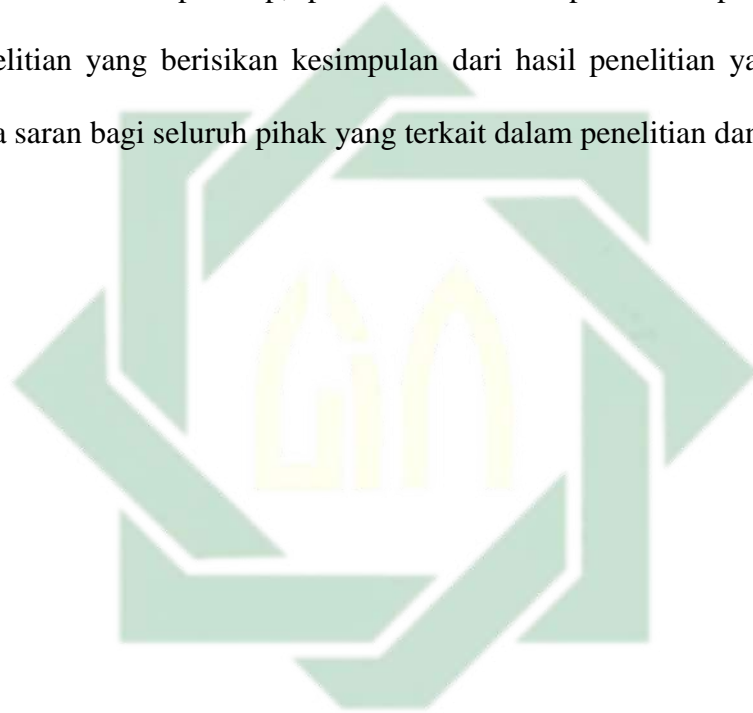
Bab dua berisi kajian teori, yang menjelaskan secara mendalam seluruh variable yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan membahas mengenai efektivitas video dokumenter dalam website youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Hang Tuah 4 Surabaya

Bab tiga metode penelitian yang pada bab ini membahas tentang jenis penelitian dan pendekatan, identifikasi variabel, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82

Bab empat berisi laporan hasil penelitian, dalam bab ini memaparkan tentang objek penelitian dan deskripsi data hasil analisis penelitian mengenai efektivitas video dokumenter dalam website Youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Hang Tuah 4 Surabaya

Bab lima penutup, pada bab ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan serta saran bagi seluruh pihak yang terkait dalam penelitian dan pembaca.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Penggunaan Media Video Dokumenter dalam *Website Youtube*

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin yang merupakan mbentuk jamak dari kata “medium” yang artinya perantara atau pengantar.¹¹ Menurut Hamidjojo yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.¹²

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat berperan penting pada keberhasilan proses pembelajaran. Jika media yang diberikan atau digunakan merupakan media yang interaktif dan mengikuti perkembangan zaman maka peserta didik akan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana itu akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berikut macam-macam media pembelajaran yaitu:

¹¹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), h.6

¹² M. Miftah, *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Jurnal KWANGSAN, Vol. 1 Nomor 2, Desember 2013, h.97.

a. Media Audiktif

Media ini menggunakan suara sebagai acuan seperti radio, rekaman suara. Media ini tidak bisa diaplikasikan untuk orang yang memiliki gangguan dalam pendengaran (tuli).

b. Media Visual

Media ini berfokus pada penglihatan seperti gambar, foto, peta konsep dan sebagainya. Biasanya media visual ini banyak digunakan pada mata pelajaran PAI karena media visual dapat mengkonkritkan materi tersebut.

c. Media Audio-Visual

Media ini merupakan penggabungan antara media audiktif dan visual yang artinya media ini menggunakan suara dan gambar. Model ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Audio-Visual diam

Media ini ditampilkan dalam bentuk suara dan gambar diam seperti slide show, cetak suara, film rangkai suara.

2) Audio-Visual gerak

Media ini ditampilkan dalam bentuk suara dan gambar yang bergerak seperti film, video dokumenter dll.

Berdasarkan pemaparan macam-macam media pembelajaran diatas, maka penulis dapat menggolongkan media pembelajaran yang akan diteliti pada penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan di

SMP Hang Tuah 4 Surabaya yaitu media audio visual gerak seperti video dokumenter.

Media pembelajaran secara umum memiliki manfaat yaitu sebagai alat bantu bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat pembelajaran lainnya akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat memunculkan motivasi peserta didik untuk belajar
- b. Media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran karena media yang ditampilkan menjadi lebih jelas maknanya
- c. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi, karena pendidik tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi komunikasi bisa menjadi interaktif antara pendidik dan peserta didik

2. Video dokumenter

Video dokumenter merupakan salah satu bentuk audio visual yang menceritakan suatu kejadian fenomena keseharian. Materi yang digunakan dalam video dokumenter dapat berupa cerita tentang keprihatinan sosial, pengalaman dan pergaulan hidup yang memberikan inspirasi dan semangat hidup bagi penonton atau kilas balik tentang peristiwa yang pernah terjadi ada kaitannya dengan masa sekarang.¹³

Video dokumenter merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi

¹³ Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta:Erlangga, 2009), h 23

yang menggunakan media dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara banyak dan tersebar dimana-mana, khalayaknya heterogen dan anonim sehingga menimbulkan efek tertentu.¹⁴ Dalam membuat video dokumenter terdapat kriteria dimana video tersebut bisa dikatakan bagus atau tidak, sebagai berikut:

- a. Pelaku yang tampil adalah tokoh yang sesungguhnya (bukan rekayasa)
- b. Tidak memiliki tokoh antagonis dan protagonis
- c. Film yang disajikan terstruktur sederhana
- d. Tidak mengandung rekayasa atau film benar adanya (kenyataan)

Selain memiliki kriteria, video dokumenter juga memiliki dua unsur yaitu:

- a. Gambar (visual)

Gambar yang diambil merupakan peristiwa yang didalamnya terdapat orang-orang atau tokoh yang peristiwanya benar-benar ada bukan orang yang menggantikan suatu tokoh.

- b. Kata-kata (verbal)

Kata-kata dalam video dokumenter berasal dari penuturan langsung dari subjek yang menjadi tokoh dalam video dokumenter tersebut. Kata-kata yang dilontarkan biasanya berupa kesaksian dalam peristiwa sejarah maupun dalam peristiwa tertentu. Kata-kata tersebut juga bisa berasal dari narasumber untuk menggambarkan suatu peristiwa.

¹⁴ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.91

3. Website Youtube

Di era modern ini semua orang tidak terlepas dari yang namanya teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memunculkan teknologi yang bernama internet. Internet merupakan teknologi yang mampu menyambung hampir semua komputer yang ada di dunia sehingga bisa saling bertukar informasi dan berkomunikasi.¹⁵ Internet memiliki banyak manfaat seperti mempermudah manusia untuk mencari informasi dan tidak ada batasan dalam penggunaannya

Menurut Seri Agriwawasan fasilitas yang diberikan internet tidak dapat terbatas hanya pada penayangan berita saja. Namun setiap orang saling berkomunikasi lewat surat elektronik dan bercakap-cakap secara langsung.¹⁶

Internet memiliki berbagai macam platform seperti *google*, *email*, *website* dan sebagainya. *Website* merupakan salah satu wadah yang berisi beberapa halaman dalam satu domain yang saling terhubung dan di dalamnya terdapat berbagai macam informasi. Menurut Rudi Haryanto *website* merupakan data base elektronik yang berisi jutaan hingga milyaran alamat-alamat situs dan informasi di dunia internet.¹⁷ Website telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan mulai dari kepentingan pribadi, kelompok hingga yang dapat digunakan oleh khalayak umum dan

¹⁵ <http://www.BatikYogyaWordPress.com>, ***Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar***, diakses pada tgl 9 Juli 2021 pukul 09.20

¹⁶ Seri Agriwawasan, *Pertanian Internet*, (Jakarta: Penerbit Swadaya, 2005), h.3

¹⁷ Rudi Haryanto, *Jelajah Interne*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), h.3

dapat mendatangkan berbagai manfaat seperti berbagi dan memperoleh informasi hingga mendapatkan keuntungan materil.

Website sangat penting dalam dunia pendidikan. Selain digunakan sebagai tempat dibuatnya profil sekolah *website* juga digunakan sebagai sarana komunikasi terkait sekolah tersebut. *Website* juga membantu dalam proses pembelajaran apalagi dimasa pandemi seperti saat ini dimana guru sangat membutuhkan media pembelajaran secara online. Bahkan rata-rata sekolah menggunakan *E-Learning*. Salah satu media yang berkembang pada saat ini adalah *youtube*. *Youtube* merupakan media yang ditampilkan dalam bentuk video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim pada bulan februari 2005¹⁸, dengan slogannya “*Youtube broadcast yourself*” yang bertujuan untuk berbagi rekaman kejadian sehari-hari dari *user* pengguna situs.

Dua bulan setelah peluncurannya, tepatnya pada tanggal 25 April 2005 Jawed Karim mengupload video pertama yang berjudul “*Me at the zoo*”. Video di youtube diputar oleh pengguna karena adanya *plugin adobe flash player* yang terpasang di web. Kemudian pada tahun 2010 dikembangkan pula sebuah perangkat pendukung standar HTML5 sehingga video yang ada di youtube dapat ditonton meskipun tidak menggunakan *adobe flash player*.

Hingga bulan Juli 2006 youtube berhasil mencapai 100 juta kunjungan video setiap hari dengan 65 ribu video yang diunggah.

¹⁸ Rudi Haryanto, *Cerdas Jelajah Internet*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2015), h.118

Kemajuan ini membuat *Google inc* tertarik untuk membeli saham youtube yang akhirnya dirampungkan pada bulan November 2006 dengan nilai 1,65 Miliar Dolar. Hingga tahun 2013 Google membuktikan penilaian yang nyata dengan berhasil mendapat keuntungan kotor sebesar 5,6 US Dolar dari iklan.¹⁹

Pada bulan Mei 2010 comekskor menerbitkan hasil riset dari youtube yang memiliki pangsa pasar sebanyak 43% dengan lebih dari 14 Miliar video yang telah ditonton. *Alexa internet inc* juga mengurutkan youtube di peringkat ke-3 sebagai situs yang paling banyak dikunjungi di internet tepat dibawah *google* dan *facebook*.²⁰ Meskipun *google* memiliki aplikasi *google video* youtube tetap dikembangkan sebagai aplikasi individu pelengkap yang juga ditambahkan disetiap ponsel berbasis android.

Youtube adalah salah satu cara alternatif pada pembelajaran saat ini apalagi di masa pandemi *Covid-19*. Karena pembelajaran tidak bisa dilaksanakan dengan tatap muka, maka guru harus memanfaatkan media yang ada. *Youtube* sangat membantu peserta didik dalam mencari informasi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pada hakikatnya *youtube* adalah salah satu media yang banyak memiliki motif penggunaannya diantaranya motif informasi, integrasi, interaksi sosial,

¹⁹ Info Komputer, *Inilah Delapan Akuisisi Terbesar Google*, dalam <https://www.infokomputer.com/2014/07/fitur/inilah-8-akuisisi-terbesar-google/>, diakses tgl 27 Juni 2021 pukul: 02.41 WIB.

²⁰ Wikipedia, *Youtube*, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/youtube>, diakses tgl 27 Juni 2021 pukul 02.47 WIB

identitas pribadi, peran sosial dan motif hiburan. Tergantung apa yang sedang dicari oleh penggunanya.

Youtube memiliki banyak kegunaan diantaranya adalah sebagai media belajar. Karena *youtube* merupakan aplikasi atau *software* yang bisa diakses dari perangkat mana saja dan mudah diakses bagi semua kalangan. Maka dari itu *youtube* sangat cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran yang ditampilkan di *youtube* menciptakan kondisi yang berbeda dari yang sebelumnya. Yang mana pada pembelajaran tatap muka guru hanya menampilkan media dalam bentuk visual saja sehingga pembelajaran dianggap kurang menarik. Adapun keunggulan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu:

1. Praktis, *youtube* mudah diakses dalam berbagai kalangan baik itu pendidik maupun peserta didik dengan adanya *smarthphone* dan jaringan internet yang dibantu jaringan *wifi*, *youtube* juga bisa diakses dimanapun dan kapanpun.
2. Potensial, *youtube* adalah sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Informatif, *youtube* memberikan informasi baik tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
4. Interaktif, dalam *youtube* terdapat fitur *like*, *share*, *comment* dan *subscribe* yang dapat membantu interaksi antara pengguna *youtube*
5. Ekonomis, semua pengguna *youtube* bisa menggunakannya dengan mudah selama memiliki kuota internet.

B. Kajian Tentang Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan menimbulkan timbal balik yang dimana pendidik memberikan suatu materi atau bahan ajar sedangkan peserta didik menangkap atau menerima materi tersebut sehingga peserta didik dapat menambah pengetahuannya. Dalam hakikat belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek. Karena itu intri proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.²¹

Setiap proses pembelajaran memiliki sebuah tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.²² Dari penjelasan tersebut bahwa tujuan pembelajaran merupakan tahapan akhir yang diharapkan guru setelah melakukan proses pembelajaran.

Melalui proses belajar guru memperoleh hasil belajar dari peserta didik karena hasil belajar yang ideal adalah yang mencakup kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.²³ Maka dari itu

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.38

²² E.Kosaih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), h.13

²³ Deddy Wahyudi dan Neli Agustin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Dengan Menggunakan Modal Pembelajaran Berbasis Naruralistik Eksistensial Spiritual “, *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, VOL9 No.1 2018, H. 50

proses pembelajaran yang sukses berbanding lurus dengan hasil belajar yang baik, dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan maka guru melakukan penilaian, penilaian adalah upaya untuk mengukur seberapa jauh peserta didik memahami tentang materi yang disampaikan oleh pengajar.

Menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang berhasil diperoleh oleh peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran.²⁴ Hasil belajar yang diperoleh setelah proses pengajaran dapat berpengaruh dan dilihat melalui perkembangan individu seorang peserta didik dalam beberapa aspek, yaitu, sikap, tingkah laku, pemahaman, keterampilan dan pengetahuan siswa.²⁵

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar, setelah proses pembelajaran terlaksana guru melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh pendidik dari peserta didik selama proses pembelajaran akan dievaluasi oleh pendidik untuk mengetahui apakah hasil belajar tersebut mengalami peningkatan atau penurunan, jika hasil belajar mengalami penurunan maka proses belajar belum bisa dikatakan maksimal atau belum berhasil. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

²⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

²⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82.

a. Faktor internal

Faktor internal yang timbul dari diri seorang peserta didik yaitu:

- 1) faktor fisiologi, seperti kondisi fisik dan kondisi panca indera
- 2) faktor psikologi, seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif

b. faktor eksternal

faktor eksternal yang timbul dari luar diri seorang peserta didik yaitu:

- 1) faktor lingkungan, seperti alam dan sosial
- 2) faktor instrumental, seperti kurikulum atau bahan pengajaran, guru atau pendidik, sarana prasarana dan fasilitas serta administrasi atau manajemen

C. Kajian Tentang Efektivitas Video Dokumenter dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Media pembelajaran menjadikan proses pembelajaran menjadi lancar dan bisa mencapai suatu tujuan pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran menjadikan keefektifan bagi peserta didik, yang pertama menjadikan pembelajaran lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran guru sangat berperan penting dalam pembuatan media pembelajaran. Dalam proses pembuatan media pembelajaran guru diharuskan membuat media pembelajaran sekreatif mungkin guna meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Motivasi adalah suatu dorongan yang dapat merangsang individu untuk melakukan suatu tindakan sehingga individu tersebut dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan. Dalam pembelajaran guru dapat memanfaatkan motivasi agar siswa dapat bergerak untuk melakukan suatu aktivitas. Untuk memberikan motivasi, guru juga harus kreatif agar ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tidak pudar melalui media yang guru siapkan sebelum melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu motivasi belajar merupakan peran penting sebagai daya tarik psikis siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perannya yang khas adalah dalam hal membangkitkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar.²⁶ Peran media pembelajaran dapat mengatasi sikap pasif pada anak.

Yang kedua yaitu bahan pengajaran yang digunakan menjadi lebih jelas maknanya sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan belajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria yang terpenting, yaitu:²⁷

1. Harus dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati
2. Harus dapat diketahui tingkat-tingkat pencapaiannya

Yang ketiga yaitu metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam melakukan

²⁶ Abd Rochman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), h.114- 115

²⁷ Yusuf hadi miarso dkk, *Teknologi komunikasi pendidikan*, (jakarta:rajawali ,1984), h.105

pembelajaran. Variasi belajar yang digunakan guru mencakup metode-metode pembelajaran dalam pendidikan agama Islam yaitu:²⁸

1. Metode ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru. Karena metode ini sangat mudah dan praktis yang tidak membutuhkan alat bantu menurut Ramayulis metode ceramah adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap peserta didik.²⁹

Adapun kelebihan dari metode ceramah:

- a. Suasana kelas menjadi tenang
- b. Tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan bisa menguraikan banyak bahan dalam waktu yang singkat
- c. Fleksibel dalam penggunaan waktu dan bahan jika waktu yang ada tidak mencukupi maka dapat membicarakan hal-hal yang penting saja atau pokok permasalahannya saja dan jika waktu yang tersedia cukup banyak maka bisa dijelaskan secara rinci

Tidak hanya memiliki kelebihan, metode ceramah juga memiliki kekurangan yaitu:

- a. Interaksi cenderung berpusat kepada pendidik sehingga peserta didik menjadi kurang aktif selama metode ceramah dilaksanakan

²⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), h.194

²⁹ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2012), h.299

- b. Pendidik tidak dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap permasalahan
 - c. Cenderung kurang memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan kecakapannya dalam berpendapat
 - d. Tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah
 - e. Peserta didik cepat merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung
2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian terhadap pembelajaran dimana pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik.. Pada metode ini dapat dikembangkan keterampilan atau kemampuan mengamati, menginterpretasikan, mengklarifikasi, menarik kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan.³⁰

Adapun ciri-ciri pertanyaan yang bisa digunakan pada tanya jawab yaitu:

- a. Dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis
 - b. Pertanyaan yang diberikan harus jelas dan mudah dimengerti oleh siswa
 - c. Pertanyaan harus memiliki permasalahan
 - d. Kalimat yang digunakan harus singkat, padat dan jelas
 - e. Pertanyaan harus memiliki tujuan tertentu
3. Metode diskusi

³⁰ Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 197.

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran dimana pendidik memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik yang bertujuan untuk membuat peserta didik mampu memecahkan suatu permasalahan tersebut.

Ada beberapa kelebihan metode diskusi yang diterapkan pada pembelajaran, yaitu:

- a. Terjalannya komunikasi antar siswa
- b. Dapat merangsang siswa lebih kreatif untuk memberikan ide atau gagasan
- c. Dapat membuat siswa terbiasa untuk bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah
- d. Menanamkan sifat saling menghargai pendapat orang

Adapun kelemahan pada metode ini yaitu:

- a. Diskusi sering dipimpin oleh 3 orang saja. Dengan kata lain biasanya hanya siswayang pintar saja yang berbicara
 - b. Pembahasan diskusi bisa meluas sehingga sulit menarik kesimpulan
 - c. Waktu yang diberikan hanya terbatas
4. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan pendidik dengan cara mempertunjukkan suatu keterampilan baik berupa video atau praktek langsung yang dilakukan oleh pendidik. Dalam metode ini dapat dikembangkan keterampilan mengamati, mengklasifikasikan, menarik

kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan. Dapat dilakukan oleh guru ataupun peserta didik secara berkelompok ataupun klasikal.³¹

Adapun kelebihan yang dimiliki pada metode demonstrasi yaitu:

- e. Pembelajaran akan lebih menarik, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan pendidik saja melainkan ikut serta dalam melakukan praktek dalam pembelajaran
- f. Peserta didik dapat melihat secara langsung dan bisa membandingkan antara teori yang diajarkan dengan praktek yang membuat siswa memahami materi secara maksimal
- g. Pembelajaran lebih mudah diingat oleh peserta didik

Selain kelebihan, metode ini juga memiliki kekurangan yaitu:

- a. Membutuhkan waktu yang banyak untuk persiapan agar pembelajaran berjalan dengan lancar
- b. Membutuhkan media yang kadang kala perlu dengan mengeluarkan biaya
- c. Dalam penerapan metode demonstrasi pendidik juga diharuskan memiliki keterampilan dan kemampuan khusus

Dengan variasi tersebut guru dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan menjadikan siswa menjadi lebih aktif, sehingga hasil belajar benar-benar dihasilkan dengan pengalaman belajar siswa tersebut. Dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu metode

³¹ Ibid., h.189

pembelajaran.³² Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga menimbulkan dampak terhadap siswa. Kembali lagi guru harus menggunakan metode pembelajaran dengan tepat.

Yang keempat yaitu siswa lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga mengamati, mendengarkan dan mendemonstrasikan materi tersebut. Dalam hal ini peran guru sangat penting karena dengan usaha guru dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam melakukan aktivitas belajar dengan baik. Ada banyak cara dan jenis menumbuhkan motivasi, diantaranya dengan memberi angka, hadiah, kerja kelompok, persaingan/ kompetisi, penilaian, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui dan lain sebagainya.³³

Kesimpulan yang diambil peneliti terhadap efektivitas video dokumenter dalam website youtube bahwa proses dan hasil belajar siswa menunjukkan tingkat efektifitas pengajaran dalam menggunakan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas.

³² Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,1990), h.108

³³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* ,(Bandung : Citra Aditya Bakti,1989),h.167-168

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana proses penggalan informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.³⁴ Penulis melakukan penelitian dengan jenis kuantitatif asosiatif, karena penulis ingin tahu sejauh mana tingkat keefektifitasan penggunaan media video dokumenter dalam website youtube terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bersifat deskriptif, metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³⁵

Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

2. Rancangan Penelitian

Setelah penulis mengetahui variabel-variabel penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka variabel yang pertama

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), h.105

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.147.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.14

adalah “video dokumenter dalam website youtube” atau disebut sebagai variabel (X) yang artinya variabel bebas. Sedangkan variabel kedua yaitu “hasil belajar” atau disebut sebagai variabel (Y) yang artinya variabel terikat.³⁷ Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan yang akan diteliti. Peneliti menentukan judul sesuai dengan masalah yang akan dibahas yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Video Dokumenter dalam Website Youtube untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SMP Hang Tuah 4 Surabaya”
- b. Selanjutnya peneliti melakukan survei untuk melihat lokasi yang akan diteliti dan melakukan pendekatan
- c. Menentukan konsep dan menggali informasi tentang penggunaan media youtube dan hasil belajar siswa
- d. Pengambilan sampel yaitu 25% dari populasi yakni dari 106 siswa kelas VIII yang diambil sampelnya hanya 27 siswa
- e. Melakukan observasi bagaimana cara guru melakukan pembuatan media pembelajaran
- f. Membuat kuisisioner/angket dan akan dibagikan ke siswa
- g. Melakukan kegiatan lapangan dengan wawancara dan dokumentasi
- h. Setelah data didapatkan maka kegiatan selanjutnya yaitu pengolahan data

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h. 119

- i. Setelah data terkumpul, maka penulis melakukan analisis data
- j. Melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah diteliti

B. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan karakteristik suatu individu atau objek yang dapat diamati dengan individu yang lain dalam suatu populasi.³⁸ Pada penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yang terkait yaitu:

- a. Independen variabel atau variabel bebas yang disebut variabel (X) yaitu penggunaan media video dokumenter dalam website youtube
- b. Dependen variabel atau variabel terikat yang disebut dengan variabel (Y) yaitu hasil belajar siswa

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan lebih dengan waktu yang memungkinkan selama pandemi ini. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Hang Tuah 4 Surabaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengukur pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.³⁹ Instrumen dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, Oleh karena itu, instrument yang telah

³⁸ Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.18

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*....., h.149

teruji validitas dan realibitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, observasi, dan kuesioner.⁴⁰

Dari pemaparan diatas instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti dengan batasan untuk menjawab permasalahan yang ada dan menyesuaikannya. Angket biasanya dibverikan kepada siswa, sedangkan wawancara ditujukan untuk guru.

Untuk instrumen penelitian metode observasi dengan menggunakan daftar cek (checklist). Metode ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Metode dokumentasi menggunakan instrumen yang berisi check list juga. Metode ini digunakan untuk mendapatkan indormasi terkait sekolah yang akan diteliti oleh peneliti.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menuurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi bukan hanya orang, tetapi bisa juga dalam

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2008), Cet. IV, h. 222

⁴¹ *Ibid.*, 80.

bentuk objek dan alam atau benda yang ada pada sekitar, tetapi bisa juga menceritakan tentang karakteristik/sifat pada obyek/subyek tertentu. Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu siswa kelas VIII SMP Hang Tuah 4 Surabaya.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII

Kelas	Jumlah
VIII-A	36
VIII-B	35
VIII-C	35
Jumlah kelas VIII	106

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan data.⁴² Pendapat lain mengatakan bahwa sampel adalah unsur atau titik-titik sampel yang terpilih dari populasi.⁴³

Pengambilan sampel dilakukan pada suatu penelitian disebabkan karena hal berikut:

- a. Penelitian mereduksi objek penelitian dari populasi
- b. Penelitian mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala atau kejadian yang luas⁴⁴

⁴² <https://ismail6033.blogspot.com/2017/10/makalah-populasi-dan-sampel.html> diakses pada 2 Desember 2020 pada jam 15:32

⁴³ Hotman Simbolon, *Statistika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 5

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), h. 70

Dari populasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil sampel sebanyak-banyaknya 25% dari masing-masing kelas. Maka 25% dari 106 yaitu 27 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dalam tiga metode yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya dan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia menerima respons (responden) sesuai keinginan pengguna.⁴⁵ Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Hang Tuah 4 Surabaya secara online melalui google form. Jenis instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan angket terbuka.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁴⁶ Observasi bisa dikatakan juga sebagai pengamatan. Pada observasi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka

⁴⁵ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.25-26

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,145.

saksikan selama berlangsungnya penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat yang berpartisipasi secara penuh dengan menyetarakan diri dengan orang/subjek yang diteliti.

Tabel 3.2
Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1	Sejarah dan latar belakang berdirinya SMP Hang Tuah 4 Surabaya	Interview	Pedoman Interview
2	Visi, misi dan tujuan	Interview	Pedoman Interview
3	Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah	Dokumentasi	Dokjumentasi
4	Keadaan siswa SMP Hang Tuah 4 Surabaya	Dokumentasi	Dokumentassi
5	Keadan sarana dan prasarana	Observasi Interview	Check list Pedoman Interview
6	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Hang Tuah 4 Surabaya	Observasi Interview	Check list Pedoman Intervie
7	Penggunaan media <i>Youtube</i> sebagai alat pembelajaran	Observasi Angket Interview	Check list Lembar angket Pedoman Interview
8	Hasil belajar siswa	Angket Observasi	Lembar angket Check List

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana peneliti melakukan dialog kepada subjek baik secara langsung maupun melalui media. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya

⁴⁷ W.Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2007), cet, 5, h,118.

dapat diajukan secara bebas kepada subjek.⁴⁸ Pada penelitian ini subjek yang akan diwawancarai yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi terkait efektivitas penggunaan media *Youtube* terhadap pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang ada pada waktu lalu.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dokumentasi adalah hal-hal yang berupa catatan, buku dan lain-lain untuk pengumpulan data.

G. Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul pada saat pengumpulan data, maka tahap selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data berarti suatu pengolahan data yang pekerjaannya melakukan tiga langkah:

1. persiapan
2. tabulasi
3. penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Dalam pendekatan kuantitatif, teknik analisis data berfungsi untuk menjawab rumusan masalah. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis yang digunakan dengan metode statistik yang telah tersedia.⁵⁰ Untuk menjawab rumusan masalah atau variabel X dan Y

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h,167.

⁴⁹ Holid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), cet. 8, h, 74.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet.Ke-4, h. 243

dengan menggunakan metode analisis asosiatif kuantitatif yang datanya diambil dengan menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan ganda. Setelah angket sudah diisi oleh siswa maka tahapan selanjutnya yaitu mempresentasikan tiap-tiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Rumus diatas digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari angket terkait penggunaan media video dokumenter dalam website youtube atau variabel (X) dan hasil belajar siswa atau variabel (Y), maka dari itu penulis membuat ketentuan sebagai berikut:

1. Jawaban A (sangat setuju) dengan skor 5
2. Jawaban B (setuju) dengan skor 4
3. Jawaban C (kadang-kadang) dengan skor 3
4. Jawaban D (tidak setuju) dengan skor 2
5. Jawaban E (sangat tidak setuju) dengan skor 1

Sebelum menganalisis dengan menggunakan data yang diambil, data tersebut harus diuji dulu kevaliditasnya, reabilitas, normalitas dan linearitas. Untuk penjelasan setiap poin uji tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan mengukur kevalidan data. Data yang dimaksud yaitu kuisisioner. Jadi kuisisioner yang telah diisi oleh responden akan diuji kembali kevalidannya apakah soal yang diberi dengan situasi berhubungan. Jika tidak, maka soal tersebut tidak bisa dikatakan valid.

Untuk mengetahui hasil uji validitas maka dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Untuk mencarinya juga memiliki rumusan yaitu $df = N - 2$. Jadi untuk mencari jumlah r tabel sesuai dengan seberapa jumlah respondennya kemudian dikurangi 2. Maka r hitung $>$ r tabel agar data menjadi valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur dapat dipercaya. Teknik yang digunakan dalam uji reabilitas ini yaitu dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach's. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien α (Alpha) sebesar 0,6. Jika nilai Alpha Cronbach's $>$ 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel begitu sebaliknya, jika Alpha Cronbach's $<$ 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

\sum_{xy} = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

\sum_x = Jumlah Skor X

\sum_y = Jumlah skor Y

Data hasil pengukuran akan dihitung koefisien korelasinya dengan rumus pada bagian sebelumnya. Hasil perhitungan tersebut diperoleh suatu nilai yang disebut dengan koefisien korelasi Pearson. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan seberapa kuat korelasi antar variabel. Nilai koefisien korelasi yaitu $-1 \leq r \leq 1$. Interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut yaitu:

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi

Besarnya "r" product moment (r _{xy})	Interpretasi
0,00-0,199	Korelasi sangat mudah
0,20-0,399	Korelasi rendah
0,40-0,599	Korelasi sedang
0,60-0,799	Korelasi kuat
0,80-1,000	Korelasi sangat kuat

Begitu pula dengan nilai negatifnya, semakin mendekati nilai 0 maka korelasi semakin rendah dan mendekati -1 korelasi semakin kuat. Nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik sedangkan nilai positif menunjukkan hubungan searah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMP Hang Tuah 4 Surabaya

SMP Hang Tuah 4 Surabaya merupakan sekolah swasta yang terakreditasi A. SMP Hang Tuah 4 Surabaya berdiri sejak tanggal 1 Juli 1988 dibawah naungan Yayasan Hang Tuah Cabang Surabaya yang diresmikan sejak tahun 1988 dengan surat keputusan dari Pengurus Yayasan Hang Tuah Jalasenastris Pusat dengan nomor : SKEP / 09 / IX , 1988 tertanggal 22 September 1988.

Nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMP Hang Tuah 4 Surabaya adalah:

- a. Drs. Soenardi . Menjabat dari tahun 1988 sampai dengan tahun 1994.
- b. Drs. Soekarno. Menjabat dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1995.
- c. Drs. R.J. Sudarjanto. Menjabat adari tahun 1995 sampai dengan tahun 2010.
- d. Drs. Agung Ambar S. MM. Menjabat dari tahun 2010 hingga sekarang.⁵¹

2. Visi dan misi sekolah

- a. Visi

⁵¹ <http://smphangtuah4sby.sch.id/> diakses pada tgl 30 Juni 2021 pukul 12.55

Berprestasi, Disiplin, Bertaqwa dan Cinta Terhadap Lingkungan
Serta Berjiwa Bahari

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif
- 2) Mengembangkan potensi siswa
- 3) Memotivasi siswa untuk berprestasi
- 4) Meningkatkan disiplin warga sekolah
- 5) Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama
- 6) Menumbuhkembangkan semangat rasa cinta Bangsa dan Negara
- 7) Menumbuhkembangkan rasa cinta kebersihan dan keindahan terhadap lingkungannya
- 8) Menumbuhkan semangat jiwa bahari

3. Identitas sekolah

a. Nama Sekolah : SMP HANG TUAH – 4

b. Alamat :

1) Jalan : Ikan Sepat I / 1 Surabaya

2) Desa / Kecamatan : Perak Barat Krembangan

3) Kabupaten / Kota : Surabaya

4) No. Telp : (031) 3541250

c. Nama Yayasan (bagi swasta) : Yayasan Hang Tuah

1) Alamat Yayasan & No. Telp. : Jl. Laksda M. Nazir No. 46 / 031-
3295486

d. NSS / NDS : 204056007475 / 2005300312

- e. NPSN : 20532764
- f. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- g. Tahun Didirikan : 1988
- h. Tahun Beroperasi : 1988
- i. Tahun Terakhir Renovasi : 2011
- j. Kepemilikan Tanah (Swasta) : Yayasan
- 1) Status tanah : Milik TNI AL
- 2) Luas Tanah : 5.311 m²
- k. Status Bangunan : Yayasan
- 1) Surat Ijin Bangunan : No. –
- 2) Luas Seluruh Bangunan : 1.629 m²
- l. Waktu Belajar
- 1) Masuk : Jam 07.00 WIB
- 2) Keluar : Jam 14.00 WIB
- m. Keadaan Bangunan dan Gedung
- 1) Bangunan Gedung : 34 unit
- 2) Keadaan Bangunan : Permanen
- 3) Lokasi : Strategis
- n. Sarana dan Prasarana
- 1) Ruang Kelas : 14 buah
- 2) Ruang Kantor : 3 buah
- 3) Perpustakaan : 1 buah
- 4) Laboratorium : 2 buah

- 5) UKS : 2 buah
- 6) Kantin : 2 buah
- 7) WC Guru dan Siswa : 6 buah
- 8) Musholla : 1 buah
- 9) Koperasi : 1 buah
- 10) Ekstrakurikuler : 12 jenis
- 11) Gudang : 2 buah
- o. Jumlah siswa : 543 Orang
- p. Tenaga pendidik : 28 orang

Daftar Nama Guru dan Pegawai

SMP Hang Tuah 4 Surabaya

NO	NAMA TEMPAT / TGL. LAHIR	L/P	TMT YHT TMT SMP	STATUS	JABATAN
1	2	3	7	9	10
1	Drs. Agung Ambar. S, M.M Surabaya, 17 April 1969	L	06/01/1991 06/01/2010	PNS-AL	Kep. Sek PKn
2	Drs. Fatchur Rachman, M.M Surabaya, 17-06-1964	L	08/01/1990 08/01/1999	PNS-AL	G. Matematika
3	Yosi Armayanti, S.Pd Surabaya, 27-11-1968	P	08/01/1998 07/01/2011	PNS-AL	G. Prakarya
4	Ni Putu Asti Arini, M.Pd Denpasar, 11 Desember 1963	P	03/01/1990 17/5/2013	PNS-AL	G.A. HINDU/PKn Wali Kelas 7A
5	Dra. Sri Hanik, M.M Surabaya, 16-12-1967	P	15/7/1991 15/7/1991	G T Y	Kaur. Humas/9A G. IPA
6	Dra. Dini Martini Surabaya, 28-03-1967	P	09/10/1990 09/10/1990	G T Y	Wali Kls 9B G. B. Indonesia
7	Dra. R. Evy Nurhasanah Surabaya, 05-09-1968	P	09/01/1995 09/01/1995	G T Y	B K Pengemb. Diri
8	Fitri Nugraheni, S.Pd, M.M Surabaya, 23-09-1976	P	08/01/2002 08/01/2002	G T Y	Sarpras / B K Pengemb. Diri
9	Aris Saputro, S.Pd Surabaya, 27-07-1991	P	17/03/2020 17/03/2020	G T T	G. PKn

10	Mulyadi, M.Pd Lamongan, 10-05-1964	L	10/01/2003 1/10/2006	G T Y	W. Kls 8C G. B. Indonesia
11	Koko Aprian Sari, S.Pd Surabaya, 04-04-1986	L	08/05/2009 08/05/2009	G T Y	B K Pengemb. Diri
12	Al Imron Rosyadi, S.Ag Jombang, 30-06-1976	L	07/01/2006 15/10/2008	G T Y	Wali Kls 9C G. Ag. Islam
13	Inuk Indriyati, S.Pd Surabaya, 22-03-1982	P	11/01/2007 11/01/2007	G T Y	Wali Kls 8A G. B. Inggris
14	Muani, S.Pd Surabaya, 16 April 1976	P	17/7/2000 07/01/2011	G T Y	Wali Kls 8B G. IPA
15	Titan Meuthia Annisa, S.Pd Surabaya, 02 Juni 1999	P	10/01/2020 10/01/2020	G T T	G. Bahasa Inggris
16	Dewi Fatmawati, S.Pd Surabaya, 26-10-1982	P	08/01/2005 08/01/2005	G T T	G. IPS Wali Kls 8D
17	Moedji Oetomo, S.Pd Surabaya, 07-05-1965	L	08/05/2000 08/05/2000	G T T	G. Penjas
18	Nurul Azizah, S.Pd Surabaya, 05-10-1989	P	09/01/2012 09/01/2012	G T T	W. Kls 7C G. IPA/KBH
19	Apris Setyowati, S.Pd Surabaya, 24-04-1970	P	08/01/2009 08/01/2009	G T T	G. Matematika
20	Sri Juli Lestari, S.Pd Tuban, 05 Juli 1970	P	08/11/2006 14/09/2006	G T T	G. Matematika Wali Kls 7B
21	Ika Dyah Lusiana, S.Pd Rembang, 20-10-1992	L	06/01/2016 06/01/2016	G T T	G. Seni Budaya
22	Hadi Rohmatul Fajri, S.Pd Banyuwangi, 28 Maret 1993	L		GTT	G. Ola Raga
23	Moc. Yusuf Bachtiar, S.Pdi Surabaya, 09-05-1996	L	11/01/2019 11/01/2019	G T T	G. PAI

NO	NAMA TEMPAT / TGL. LAHIR	L/P	TMT DI YHT	STATUS	JABATAN
1	2	3	7	9	10
24	Hevron Daniel, M.Pdk Ngawi, 18 Juni 1956	L	07/08/2017 07/08/2017	G T T	G. Ag. Kristen
25	Stivanu Gusaini Ridwan, S.Pd Surabaya, 06 Agustus 1998	L	10/01/2020 10/01/2020	G T T	G. B. Jawa

26	Baitur Rohim, S.Pd Bojonegoro, 12 Agustus 1998	L	10/01/2020	G T T	G. IPS
			10/01/2020		
28	Nur Riatin Hasanah, S.Hum Solo, 04-08-1992	P	10/03/2017	G T T	G. B. Indonesia
			10/03/2017		
27	Nani Widyastuti, S.Pd Surabaya, 18-04-1978	P	08/05/1998 17/6/2019	KTY/GTT	Ka. Tata Usaha G. Bhs. Inggris
29	Sugeng Tyas Utomo Surabaya, 06-07-1975	L	09/12/2005 09/12/2005	K T Y	Staf Tata Usaha
30	Parti Rahayuningsih Jember, 08-06-1966	P	07/01/2014 07/01/2014	HRK	Staf Tata Usaha
31	Windi Puspitasari Surabaya, 20 Agustus 2000	P	10/01/2020	H R K	Staf Tata Usaha
			10/01/2020		
32	Rachmat Joko Sritrisno, S.Sos Ponorogo, 12-05-1973	L	02/11/1994	K T Y	Bendahara
			02/11/1994		
33	Kiki Ismaya Rini, S.Pd Surabaya, 08 Maret 1995	P	17/03/2020	H R K	Bendahara
			17/03/2020		
36	Andik Surabaya, 27 Mei 1966	L	10/01/2020		Satpam
			10/01/2020		
37	Muhammad Sutrisno Banyuwangi, 30 Desember 1975	L	11/01/2012 08/02/2010	K T Y	Pesuruh
38	Sunarto Surabaya, 30-05-1981	L	03/10/2017	KTTB	Pesuruh
			03/10/2017		

39	Pamungkas Bowo Leksono	L	07/01/2019	KTTB	Pesuruh
	Jombang, 12-12-1970		07/01/2019		

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Analisis Variabel X Penggunaan Media Video Dokumenter dalam Website Youtube

Penggunaan media pembelajaran dengan media *Youtube* menjadi lebih praktis, karena mudah digunakan dan dapat dijangkau oleh siapapun. Menurut Pak Imron selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *Youtube* dapat menambahkan variasi dalam belajar.⁵² Karena pada awalnya pembelajaran kurang menarik dengan menggunakan microsoft office saja, setelah *Youtube* menjadi tren dikalangan remaja, maka beliau melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Youtube*. Penggunaan media *Youtube* pada saat situasi yang mana semuanya serba online salah satu alternatifnya dengan menggunakannya.

Pak Imron juga mengatakan bahwa materi PAI kelas VIII sangat tepat digunakan dengan media pembelajaran *Youtube* yang isinya berupa video dokumenter. Karena materi PAI kelas VIII semester 2 membahas terkait perjalanan Rasulullah dari Makkah ke Madinah. Dengan menggunakan video dokumenter siswa lebih memahami isi video tersebut apalagi melihat langsung sejarah perjalanan Rasulullah dari Makkah ke

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Al Imron selaku guru PAI SMP Hang Tuah 4 Surabaya

Madinah. Video dokumenter juga dapat memudahkan siswa dengan tidak membaca buku, tetapi bisa melihat langsung dan menyimpulkan bagaimana video yang sedang ditampilkan. Adapun langkah-langkah yang guru lakukan ketika sebelum melakukan pembelajaran dengan penggunaan media video dokumenter dalam *website Youtube*:

- a. Guru mempersiapkan video yang akan digunbakan saat melakukan pembelajaran
- b. Setelah video selesai guru menguploadnya di *Youtube* dan selanjutnya akan dikirimkan link melalui grup WhatsApp
- c. Siswa diminta untuk menonton video yang telah disiapkan oleh guru dan memperhatikan isi video tersebut.
- d. Jika video telah selesai ditonton, maka guru memberikan tugas dengan meminta siswa menyimpulkan apa yang barusan mereka lihat dan kemudian dikumpulkan kepada guru agar diberikan nilai

Dengan menggunakan *Youtube* proses pembelajaran tidak sepenuhnya lancar, melainkan masih ada saja kendala yang dialami oleh guru maupun siswa. Adapun kendalanya yaitu seperti berikut:

- a. Jaringan internet yang kadang susah untuk didapatkan
- b. Kuota paket yang menipis
- c. Tidak semua siswa memiliki *smartphone*
- d. Kurangnya komunikasi antar siswa dengan guru

Suharsimi Arikunto menggunakan analisis presentase dengan menggunakan rumus perolehan presentasinya sebagai berikut:

0 - 39%	Tidak efektif
40 - 55%	Kurang efektif
56 - 75%	Cukup efektif
76 - 100%	Sangat efektif

Dari hasil presentasi ini hasil yang didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Berikut data hasil jawaban angket dari para responden yang disajikan melalui tabel berikut:

Pernyataan Pertama

Tabel 4.1

Youtube berguna untuk saya pada pembelajaran

No	Alternatif	N	F	%
	Sangat setuju		14	51,9%

1	Setuju	27	7	25,9%
	Kadang-kadang		4	14,8%
	Tidak Setuju		1	3,7%
	Sangat Tidak Setuju		1	3,7%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 51,9% responden menjawab sangat setuju, 25,9% menjawab setuju, 14,8% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab tidak setuju dan 3,7% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa youtube berguna bagi peserta didik pada pembelajaran.

Pernyataan Kedua

Tabel 4.2

Saya mendapatkan informasi lebih dari youtube

No	Alternatif	N	F	%
2	Sangat setuju	27	19	70,4%
	Setuju		5	18,5%
	Kadang-kadang		2	7,4%
	Tidak Setuju		0	0
	Sangat Tidak Setuju		1	3,7%

Dari tabel diatas diketahui 70,4% responden menjawab sangat setuju, 18,5% menjawab setuju, 7,4% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab

tidak setuju dan 3,7% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa youtube dapat memberikan informasi kepada peserta didik.

Pernyataan Ketiga

Tabel 4.3

Dengan adanya youtube saya mendapatkan motivasi

No	Alternatif	N	F	%
3	Sangat setuju	27	17	63%
	Setuju		7	25,9%
	Kadang-kadang		2	7,4%
	Tidak Setuju		1	3,7%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas 63% responden menjawab sangat setuju, 25,9% menjawab setuju, 7,4% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa youtube dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.

Pernyataan Keempat

Tabel 4.4

Saya lebih mudah memahami dengan menonton Youtube daripada membaca buku

No	Alternatif	N	F	%
4	Sangat setuju	27	12	44,4%
	Setuju		3	11,1%
	Kadang-kadang		5	18,5%
	Tidak Setuju		3	11,1%
	Sangat Tidak Setuju		4	14,8%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 44,4% responden menjawab sangat setuju, 11,1% menjawab setuju, 18,5% menjawab kadang-kadang, 11,1% menjawab tidak setuju, 14,8% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik lebih memahami pembelajaran dengan youtube, tetapi ada juga yang lebih memahami dengan membaca buku.

Pernyataan Kelima

Tabel 4.5

Saya menyukai pembelajaran melalui Youtube daripada melalui E-Learning

No	Alternatif	N	F	%
5	Sangat setuju	27	10	37%
	Setuju		6	22,2%
	Kadang-kadang		8	29,6%
	Tidak Setuju		1	3,75%
	Sangat Tidak Setuju		2	7,4%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 37% responden menjawab sangat setuju, 22,2% menjawab setuju, 29,6% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab tidak setuju, 7,4% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih menyukai pembelajaran melalui youtube dibandingkan E-Learning. Tetapi ada juga peserta didik yang menyukai keduanya.

Pernyataan Keenam

Tabel 4.6

Saya selalu menonton video yang telah diberikan oleh guru saya

No	Alternatif	N	F	%
6	Sangat setuju	27	14	51,9%
	Setuju		8	29,6%
	Kadang-kadang		2	7,4%
	Tidak Setuju		3	11,1%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 51,9% responden menjawab sangat setuju, 29,6% menjawab setuju, 7,4% menjawab kadang-kadang, 11,1% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu menonton video yang diberikan oleh guru.

Pernyataan Ketujuh

Tabel 4.7

Saya menonton video dari awal hingga akhir

No	Alternatif	N	F	%
7	Sangat setuju	27	13	48,1%
	Setuju		7	25,9%
	Kadang-kadang		4	14,8%
	Tidak Setuju		1	3,7%
	Sangat Tidak Setuju		2	7,4%

Dari tabel diatas diketahui 48,1% responden menjawab sangat setuju, 25,9% menjawab setuju, 14,8% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab tidak setuju dan 7,4% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa menonton video dari awal hingga akhir.

Pernyataan Kedelapan

Tabel 4.8

Saya menyimpan video yang telah di share oleh guru

No	Alternatif	N	F	%
8	Sangat setuju	27	11	40,7%
	Setuju		6	22,2%
	Kadang-kadang		5	18,5%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		5	18,5%

Dari tabel diatas diketahui 40,7% responden menjawab sangat setuju, 22,2% menjawab setuju, 18,5% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak setuju, 18,5% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyimpan video yang telah di share oleh guru, tetapi ada juga sebagian kecil peserta didik tidak menyimpannya.

Pernyataan Kesembilan

Tabel 4.9

Saya mendukung adanya pembelajaran melalui *Youtube*

No	Alternatif	N	F	%
9	Sangat setuju	27	12	44,4%
	Setuju		5	18,5%
	Kadang-kadang		5	18,5%
	Tidak Setuju		3	11,1%
	Sangat Tidak Setuju		2	7,4%

Dari tabel diatas diketahui 44,4% responden menjawab sangat setuju, 18,5% menjawab setuju, 18,5% menjawab kadang-kadang, 11,1% menjawab tidak setuju, 7,4% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat didmpulkan bahwa kebanyakan peserta didikj mendukung adanya pembelajaran dengan youtube dan sebagian peserta didik memilih netral.

Pernyataan Kesepuluh

Tabel 4.10

Saya menerapkan apa yang saya tonton di *Youtube* dalam kehidupan sehari-hari

No	Alternatif	N	F	%
10	Sangat setuju	27	13	48,1%
	Setuju		7	25,9%
	Kadang-kadang		6	22,2%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		1	3,7%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 48,1% responden menjawab sangat setuju, 25,9% menjawab setuju, 22,2% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab tidak setuju dan 3,7% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerapkan video yang mereka tonton dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui hasil dari penggunaan video dokumenter dalam *website Youtube* terhadap peserta didik, maka disini penulis menyebarkan angket yang berisi 10 pertanyaan yang menjadi tolak ukur peserta didik mengenai penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran. Dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS 25 dan hasil pengujinya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11**Analisis Deskriptif Variabel (X)****Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	27	1	5	3,67	1,494
X2	27	1	5	3,70	1,137
X3	27	2	5	3,93	1,107
X4	27	1	5	3,52	1,503
X5	27	1	5	3,70	1,203
X6	27	2	5	4,15	1,099
X7	27	1	5	4,00	1,209
X8	27	1	5	3,70	1,514
X9	27	1	5	3,74	1,318
X10	27	1	5	4,11	1,013
Valid N (listwise)	27				

Dari 10 pertanyaan yang diberikan, tanggapan responden cukup tinggi karena nilai rata-rata 4,1 dan berada dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan video dokumenter dalam *website*

Youtube (X) di sekolah Hang Tuah 4 Surabaya termasuk kedalam kateogre sangat baik.

2. Analisis Variabel Y Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka disini peneliti menggunakan metode angket. Angket ini dilakukan untuk mengatui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden yang disajikan dalam tabel berikut:

Pernyataan Pertama

Tabel 4.12

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

No	Alternatif	N	F	%
1	Sangat setuju	27	18	66,7%
	Setuju		7	25,9%
	Kadang-kadang		2	7,4%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas diketahui 66,7% responden menjawab sangat setuju, 25,9% menjawab setuju, 7,4% menjawab kadang-kadang dan selebihnya 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpukan bahwa peserta didik selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Pernyataan Kedua

Tabel 4.13

Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran

No	Alternatif	N	F	%
2	Sangat setuju	27	20	74,1%
	Setuju		4	14,8%
	Kadang-kadang		3	11,1%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas diketahui 74,1% responden menjawab sangat setuju, 14,8% menjawab setuju, 11,1% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik tertarik saat melakukan pembelajaran.

Pernyataan Ketiga

Tabel 4.14

Saya senang setiap mendapat tugas dari guru

No	Alternatif	N	F	%
3	Sangat setuju	27	12	44,4%
	Setuju		8	29,6%
	Kadang-kadang		6	22,2%
	Tidak Setuju		0	0%

	Sangat Tidak Setuju		1	3,7%
--	---------------------	--	---	------

Dari tabel diatas diketahui bahwa 44,4% responden menjawab sangat setuju, 29,6% menjawab setuju, 22,2% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab sangat tidak setuju dan 0% menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata peserta didik senang ketika diberikan tugas oleh guru dan ada juga yang netral.

Pernyataan Keempat

Tabel 4.15

Saya selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung

No	Alternatif	N	F	%%
4	Sangat setuju	27	7	25,9%
	Setuju		10	37%
	Kadang-kadang		9	33,3%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		1	3,7%

Dari tabel diatas diketahui 25,9% responden menjawab sangat setuju, 37% menjawab setuju, 33,3% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab sangat tidak setuju dan 0% menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kadang-kadang bertanya dan kadang-kadang tidak bertanya saat pembelajaran berlangsung.

Pernyataan Kelima

Tabel 4.16

Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru saya

No	Alternatif	N	F	%
5	Sangat setuju	27	11	40,7%
	Setuju		9	33,3%
	Kadang-kadang		6	22,2%
	Tidak Setuju		1	3,7%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 40,7% responden menjawab sangat setuju, 33,3% menjawab setuju, 22,2% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu menjawab pertanyaan yang telah ditanya oleh guru.

Pernyataan Keenam

Tabel 4.17

Saya selalu mendapatkan nilai yang baik dari guru saya

No	Alternatif	N	F	%
6	Sangat setuju	27	12	44,4%
	Setuju		10	36,7%
	Kadang-kadang		3	11,1%

	Tidak Setuju		1	3,7%
	Sangat Tidak Setuju		1	3,7%

Dari tabel diatas diketahui bahwa 44,4% responden menjawab sangat setuju, 36,7% menjawab setuju, 11,1% menjawab kadang-kadang, 3,7% menjawab tidak setuju dan 3,7% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mendapatkan nilai baik dari guru.

Pernyataan Ketujuh

Tabel 4.18

Saya merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada saya

No	Alternatif	N	F	%
7	Sangat setuju	27	19	70,4%
	Setuju		2	7,4%
	Kadang-kadang		4	14,8%
	Tidak Setuju		2	7,4%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Dari tabel diatas bahwa 70,4% responden menjawab sangat setuju, 7,4% menjawab setuju, 14,8% menjawab kadang-kadang, 7,4% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik senang ketika mendapatkan pujian yang diberikan oleh guru.

Pernyataan Kedelapan

Tabel 4.19

Guru selalu menegur ketika saya melakukan kesalahan

No	Alternatif	N	F	%
8	Sangat setuju	27	21	77,8%
	Setuju		3	11,1%
	Kadang-kadang		3	11,1%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Pada tabel diatas diketahui bahwa 77,8% responden menjawab sangat setuju, 11,1% menjawab setuju, 11,1% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa guru menegur peserta didik ketikan melakukan kesalahan.

Pernyataan Kesembilan

Tabel 4.20

Nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar saya

No	Alternatif	N	F	%
9	Sangat setuju	27	20	74,1%
	Setuju		6	22,2%
	Kadang-kadang		1	3,7%

	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Pada tabel diatas dapat diketahui 74,1% responden menjawab sangat setuju, 22,2% menjawab setuju, 3,7% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mendapatkan nilai ulangan yang baik dan membantu kegiatan belajar terhadap nilai tersebut.

Pernyataann Kesepuluh

Tabel 4.21

Saya selalu ikut dalam diskusi ketika pembelajaran sedang berlangsung

No	Alternatif	N	F	%
10	Sangat setuju	27	14	51,9%
	Setuju		9	33,3%
	Kadang-kadang		4	14,8%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%

Pada tabel diatas diketahui bahwa 51,9% responden menjawab sangat setuju, 33,3% menjawab setuju, 14,8% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengikuti diskusi pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari 107 populasi yang ada, peneliti mengambil 25% sampel yang artinya terdapat 27 responden yang nantinya akan diketahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS 25 dan hasil pengujinya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.22

Analisi Deskriptif Variabel (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y1	27	3	5	4,59	,636
Y2	27	3	5	4,63	,688
Y3	27	1	5	4,04	1,018
Y4	27	1	5	3,89	,974
Y5	27	2	5	4,11	,892
Y6	27	1	5	4,15	1,027
Y7	27	2	5	4,44	1,013
Y8	27	3	5	4,67	,679
Y9	27	3	5	4,70	,542
Y10	27	3	5	4,33	,734

Valid N	27				
(listwise)					

Dari 10 pertanyaan yang diberikan, tanggapan responden cukup tinggi karena nilai rata-rata 4,3 dan berada dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar siswa (Y) di sekolah Hang Tuah 4 Surabaya termasuk kedalam kategori sangat baik.

a. Uji Validitas

Untuk mencari r tabel pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = N - nr$

Keterangan:

df = degrees of freedom

N = number of class

nr= banyaknya variabel

Maka diperoleh:

$$df = N - nr$$

$$df = 27 - 2$$

$$df = 25$$

Selanjutnya dibandingkan dari variabel yang dibantu dengan program IBM SPSS 25. Adapun hasil pengujian pada variabel bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24

Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,792	0,396	Valid
X2	0,474	0,396	Valid
X3	0,410	0,396	Valid
X4	0,450	0,396	Valid
X5	0,611	0,396	Valid
X6	0,501	0,396	Valid
X7	0,605	0,396	Valid
X8	0,764	0,396	Valid
X9	0,817	0,396	Valid
X10	0,724	0,396	Valid

Berdasarkan tabel di atas dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel X semuanya adalah valid. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,396.

Tabel 4.25

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,751	0,396	Valid
Y2	0,668	0,396	Valid
Y3	0,639	0,396	Valid
Y4	0,765	0,396	Valid
Y5	0,729	0,396	Valid
Y6	0,574	0,396	Valid
Y7	0,663	0,396	Valid
Y8	0,576	0,396	Valid
Y9	0,610	0,396	Valid
Y10	0,592	0,396	Valid

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel X semuanya adalah valid. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,396.

b. Uji reabilitas

Untuk mengetahui ketepatan data dari 27 responden tentang variabel X dan variabel Y, maka digunakan uji reabilitas terhadap tiap-tiap variabel dengan bantuan IBM SPSS 25. Adapun hasil pengujian reabilitas variabel akan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.26

Hasil Uji Reabilitas Variabel (X) dan (Y)

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
X	0,818	Reliabel
Y	0,843	Reliabel

Dari pemaparan tabel diatas bahwa hasil pengujian reabilitas pada Variabel (X) dan Variabel (Y) memiliki nilai Alpha Cronbach's > 0,60 sehingga kedua variabel tersebut reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dengan bantuan program IBM SPSS 25 yang akan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.27

Uji Normalita Variabel (X) dan (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,51355221
Most Extreme	Absolute	,148

Differences	Positive	,097
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikan $0,136 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Untuk mengetahui hubungan antara Variabel (X) dan Variabel (Y).

Hasil analisis dari uji linieritas dilakukan dengan program IBM SPSS 25

yang akan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.28
S U R A B A Y A

Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	585,167	16	36,573	2,108	,117
	(Combined)					



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4.23

Tabel Kerja Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	50	1.444	2.500	1900
2	41	46	1681	2116	1886
3	49	47	2.401	2209	2303
4	33	44	1089	1936	1452
5	41	38	1.681	1444	1558
6	40	50	1600	2.500	2000
7	49	46	2.401	2116	2254
8	50	50	2500	2500	2500
9	35	38	1.225	1444	1330
10	40	45	1600	2025	1800
11	36	44	1.296	1936	1584
12	46	46	2116	2116	2116
13	21	24	441	576	504
14	38	46	1444	2116	1748
15	32	43	1024	1849	1376
16	41	44	1681	1936	1804
17	38	37	1444	1369	1406
18	32	44	1024	1936	1408
19	43	41	1849	1681	1763



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ada tingkat keefektifitasan antara penggunaan video dokumenter dalam *website Youtube* dengan hasil belajar siswa kelas VIII telah ditolak.

Dengan demikian nilai perhitungan r_{xy} yaitu 0,818 berada antara 0,80-1,000 berarti terdapat korelasi yang sangat kuat tingkat keefektifitasannya. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas video dokumenter dalam *website Youtube* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya adalah sangat efektif.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan oleh penulis maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan video dokumentaer dalam *website Youtube* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama di SMP Hang Tuah 4 Surabaya sangat baik. Karena telah dilakukan pengecekan berdasarkan instrumen yang ada yaitu angket. Rata-rata skor yang didapatkan pada variabel ini yaitu 4,1. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video dokumentaer dalam *website Youtube* sangat baik.
2. Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Hang Tuah 4 Surabaya juga dikatakan sangat baik. Karena melalui angket yang disebar, mereka mencapai skor rata-rata 4,3 dengan pengambilan data berupa angket.
3. Terdapat tingkat keefektivitasan antara video dokumentaer dalam *website Youtube* dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan interpretasi hasil dari perhitungan r_{xy} dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment. Nilai r hitung lebih besar dari r tabel yakni pada taraf 5% maupun taraf 1% yaitu $0,818 > 0,396$ (r tabel 5%) dan $0,818 > 0,505$ (r tabel 1%). Dengan demikian nilai perhitungan r_{xy} yaitu 0,818 berada antara 0,80-1,000 berarti terdapat korelasi yang

sangat kuat tingkat keefektifitasannya. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas video dokumenter dalam *website Youtube* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 4 Surabaya adalah sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari data-data, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti memiliki kekeliruan terhadap penelitian ini dikarenakan proses penelitian dilakukan secara daring dan luring. Maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran agar nantinya penelitian selanjutnya lebih baik lagi dikarenakan bisa 100% melaksanakan penelitian di lapangan. Adapun saran yang peneliti ajukan terhadap peneliti selanjutnya yaitu:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam pembahasan dan bisa mengambil data secara langsung dan bisa melihat langsung proses belajar siswa pada penggunaan media pembelajaran dengan *Youtube*.
2. Hendaknya pada peneliti selanjutnya bisa mengembangkan kembali ruang lingkup penelitian ini, mengingat penelitian ini belum terlaksanakan dengan sempurna dikarenakan kendala waktu dan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur"an dan Terjemahnya*. Bandung : PT. Sygma, 2009.
- Dewa Gede, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika vol. 5, No. 3. 2016.
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Effendy, Heru *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Vera, Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Haryanto, Rudi. *Cerdas Jelajah Internet*, Jakarta: Kriya Pustaka, 2015.

Info Komputer, *Inilah Delapan Akuisisi Terbesar Google*, dalam [https://www.infokomputer.com/2014/07/fitur/inilah-8-akuisisi-terbesar google/](https://www.infokomputer.com/2014/07/fitur/inilah-8-akuisisi-terbesar-google/), diakses tgl 27 Juni 2021 pukul: 02.41 WIB.

Wikipedia, *Youtube*, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/youtube>, diakses tgl 27 Juni 2021 pukul 02.47 WIB

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002

E.Kosaih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, 2014

Deddy Wahyudi dan Neli Agustin, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Dengan Menggunakan Modal Pembelajaran Berbasis Naruralistik Eksistensial Spiritual* “, Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, VOL9 No.1 2018

Abror, Abd Rochman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana,1993.

Hadi, Yusuf dkk. *Teknologi komunikasi pendidikan*, Jakarta:rajawali ,1984.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia,2002.

Sumanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta,1990.

Hamalik. Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti,1989.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta, 1997.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Turmudzi dan Sri Harini. *Metode Statistika*. Malang: UIN Malang Press, 2008.

Populasi dan sampel. <https://ismail6033.blogspot.com/2017/10/makalah-populasi-dan-sampel.html> diakses pada 2 Desember 2020 pada jam 15:32

Simbolon, Hotman. *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.

W.Gulo, *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2007. cet, 5

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Holid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007. cet. 8

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A